



RENCANA KERJA TAHUN 2024

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA BANJARABARU

Jln. A. Yani KM. 33,5
Kec. Banjarbaru Selatan
Kel. Loktabat Selatan Kota Banjarbaru
Kalimantan Selatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya, Rencana Kerja Tahun Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Rencana Kerja Tahunan Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Tahun 2024 ini merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan Narkotika Nasional tahun 2020-2024.

Rencana kerja Tahun 2024 merupakan dokumen perencanaan untuk menggambarkan alokasi anggaran program dan kegiatan serta target kinerja yang harus dicapai oleh Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru tahun 2024. Alokasi anggaran BNN Kota Banjarbaru tahun 2024 sebesar Rp. 1.919.608.000,- (Satu milyar Sembilan ratus Sembilan belas juta enam ratus delapan ribu rupiah) yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan 2 (dua) Program yaitu Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dan Program Dukungan Manajemen.

Rencana Kerja tahun 2024 yang telah disusun ini merupakan acuan bagi seluruh jajaran Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru dalam melaksanakan kegiatan guna mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Kami menyadari bahwa diperlukan komitmen, kerja keras dan kerjasama dari semua jajaran di BNN Kota Banjarbaru untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Terima kasih atas peran serta dan kerja keras serta dukungan dari seluruh pegawai di Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru selama tahun 2023 sehingga secara umum berbagai kegiatan telah terlaksana dengan baik.

Demikian Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberkati usaha kita semua Amin.

Banjarmasin, 25 Januari 2024



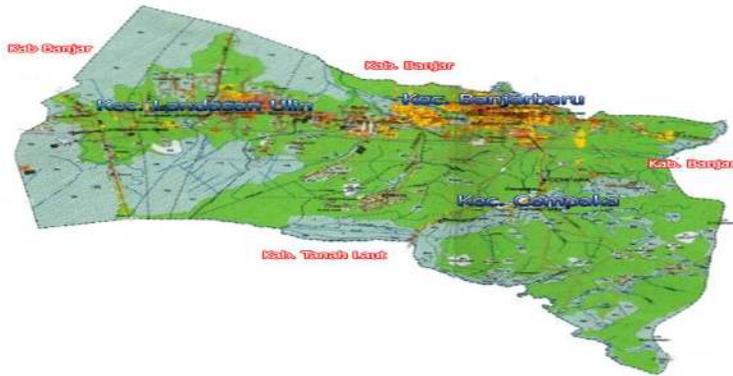
Arif Wahyu Bibitharta, S.H., M.H., M.M

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

Secara geografis, Banjarbaru merupakan penghubung Kota Banjarmasin dengan Kabupaten Banjar di Martapura, yaitu dengan jarak 35 km dari Banjarmasin dan 2 km dari Martapura. Secara astronomi terletak pada 03027 – 03029 Lintang Selatan dan 114045 – 114045'45'' Bujur Timur.



Kota Banjarbaru berbatasan dengan daerah lain di Kalimantan Selatan sebagai berikut :

1. Utara berbatasan dengan kecamatan Martapura kab. Banjar
2. Timur berbatasan dengan kecamatan Karang Intan Kab. Banjar
3. Barat berbatasan dengan Kecamatan Gambut dan Aluh-Aluh Kab. Banjar
4. Selatan berbatasan dengan kecamatan Bati-bati Kab. Tanah Laut

Kota Banjarbaru berjarak 38 Km kearah utara dari Ibu Kota Provinsi Kalimantan selatan dan mempunyai 5 Kecamatan dan 20 Kelurahan. Lima kecamatan tersebut adalah Kecamatan Banjarbaru Utara, kecamatan Banjarbaru Selatan, Kecamatan Cempaka, Kecamatan Liang Anggang dan Kecamatan Landasan Ulin dengan luas wilayah sebesar 305,242 Km² dengan Jumlah penduduk sebesar 253.442 Jiwa terdiri dari Laki-laki 127.548 Jiwa dan perempuan 125.894 Jiwa.

Saat ini, Kota Banjarbaru terus berkembang pesat dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi di Kalimantan Selatan. Hal ini disebabkan karena adanya perpindahan penduduk dari luar Kota Banjarbaru, baik dari Kalimantan sendiri maupun dari luar Kalimantan. Selain itu, perkembangan Kota Banjarbaru ini juga diikuti dengan

meningkatnya kualitas hidup masyarakat Kota Banjarbaru. Hal ini terlihat dari nilai IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kota Banjarbaru yang juga tertinggi di Kalimantan Selatan, mencapai 81,25% (katagori sangat tinggi)

Sementara itu Bandar Udara (Bandara) Syamsudin Noor menjadi magnet pertumbuhan yang kuat untuk kemajuan di Banua, karena menjadi gerbang utama Kalimantan Selatan. Banjarbaru adalah gerbang pertama bagi turis atau wisatawan yang mendatangi Kalimantan Selatan melalui jalur udara yang mendarat di Bandara Syamsudin Noor. Bandara ini terletak di Landasan Ulin, Banjarbaru dan berjarak tempuh sekitar 10 km (kurang lebih 20 menit perjalanan). Banjarbaru merupakan kota Pendidikan dan kota Pelajar dikarenakan banyak fasilitas pendidikan yang menunjang.

Jumlah Sarana Pendidikan sampai tahun 2022 Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jumlah sekolah negeri di Kota Banjarbaru sebanyak 96 buah yaitu 5 TK, 68 SD, 14 SMP, 4 SMA dan 5 SMK. Sementara sekolah swasta ada 192 buah yaitu 148 TK, 15 SD, 10 SMP, 9 SMA, dan 10 SMK.

Perguruan tinggi negeri yang ada di Kota Banjarbaru adalah Universitas Lambung Mangkurat dengan beberapa Fakultas seperti Fakultas Pertanian, Kehutanan, Perikanan, Kedokteran dan Fakultas Teknik, Fakultas MIPA, Program Pasca Sarjana. Selain itu juga untuk pendidikan kesehatan seperti politeknik kesehatan jurusan keperawatan, jurusan kesehatan lingkungan, analisis kesehatan dan kesehatan gigi Sedangkan perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Banjarbaru antara lain UVAYA, UNISKA, STMIK Banjarbaru, dan lain-lain.

Peredaran Narkotika di kota Banjarbaru pada saat ini mengalami peningkatan, dari data pengungkapan kasus Tindak Pidana Narkoba oleh Polda Kalsel dan jajaran, BNNP Kalsel dan jajaran masih relatif tinggi. Data warga binaan pemasyarakatan di Kota Banjarbaru mengalami over kapasitas 250% dan 70% warga binaan terlibat kasus Narkotika. Pelayanan Rehabilitasi di Kota Banjarbaru dilihat dari data belum begitu maksimal, hal ini dilihat dari data rasio perbandingan antara jumlah penduduk kota Banjarbaru dengan klien yang melakukan rehabilitasi. Dukungan pelaksanaan Rencana Aksi Nasional P4GN Pemerintah Kota Banjarbaru dirasakan belum optimal, dikarenakan adanya penghematan anggaran serta keterbatasan pegawai. Kondisi seperti ini, apabila tidak segera ditindaklanjuti akan mengakibatkan semakin maraknya peredaran dan

penyalahgunaan Narkotika di Kota Banjarbaru yang akan mengakibatkan potensi adanya gangguan keamanan dan ketertiban.

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kota Banjarbaru. dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kota

Banjarbaru.

1. Data hasil deteksi dini test urine positif terbanyak di Indonesia

Tabel 1.Data hasil deteksi dini test urine positif terbanyak di Indonesia

NO	TAHUN	JUMLAH PESERTA	POSITIF	PERINGKAT NASIONAL
1	2020	6.968 Orang	78 Orang	3 Nasional
2	2021	10.554 Orang	121 Orang	3 Nasional
3	2022	8.427 Orang	115 Orang	5 Nasional
4	2023 /TW 1	7.431 Orang	73 Orang	2 Nasional

Dari data diatas dinyatakan bahwa mendominasi test urine positif terbanyak peringkat nasional sejak tahun 2020 sampai dengan TW I tahun 2023.

2. Data pengungkapan TP narkoba Polda Kalimantan Selatan dan Jajaran tahun 2020-2023.

Tabel. 2 Jumlah pengungkapan kasus tindak pidana narkoba Tahun 2020

DATA PENGUNGKAPAN TP NARKOBA POLDA KALSEL DAN JAJARAN TAHUN 2020				
NO	KESATUAN	JUMLAH KASUS	JUMLAH TSK	KET
1	DITRESNARKOBA	266	413	-
2	RESTA BANJARMASIN	159	194	-
3	RES BANJARBARU	182	247	-
4	RES BANJAR	140	172	-
5	RES TAPIN	84	102	-
6	RES HSS	109	132	-
7	RES HST	91	113	-
8	RES HSU	69	82	-
9	RES BALANGAN	58	66	-
10	RES TABALONG	83	120	-
11	RES TANAH LAUT	120	159	-
12	RES TANAH BUMBU	107	139	-
13	RES KOTABARU	90	108	-
14	RES BATOLA	67	81	-
JUMLAH		1.615	2.127	-

Tabel. 3 Jumlah pengungkapan kasus tindak pidana narkoba Tahun 2021

DATA PENGUNGKAPAN TP NARKOBA POLDA KALSEL DAN JAJARAN TAHUN 2022				
NO	KESATUAN	JUMLAH KASUS	JUMLAH TSK	KET
1	DITRESNARKOBA	210	295	-
2	RESTA BANJARMASIN	272	344	-
3	RES BANJARBARU	159	207	-
4	RES BANJAR	146	175	-
5	RES TAPIN	104	130	-
6	RES HSS	112	133	-
7	RES HST	67	77	-
8	RES HSU	66	81	-
9	RES BALANGAN	45	58	-
10	RES TABALONG	79	96	-
11	RES TANAH LAUT	143	169	-
12	RES TANAH BUMBU	166	206	-
13	RES KOTABARU	71	91	-
14	RES BATOLA	136	165	-
JUMLAH		1.776	2.225	-

Tabel. 4 Jumlah pengungkapan kasus tindak pidana narkoba Tahun 2022

DATA PENGUNGKAPAN TP NARKOBA POLDA KALSEL DAN JAJARAN TAHUN 2021				
NO	KESATUAN	JUMLAH KASUS	JUMLAH TSK	KET
1	DITRESNARKOBA	231	346	-
2	RESTA BANJARMASIN	176	217	-
3	RES BANJARBARU	141	189	-
4	RES BANJAR	126	143	-
5	RES TAPIN	79	102	-
6	RES HSS	89	109	-
7	RES HST	62	78	-
8	RES HSU	58	72	-
9	RES BALANGAN	51	68	-
10	RES TABALONG	84	110	-
11	RES TANAH LAUT	105	130	-
12	RES TANAH BUMBU	95	120	-
13	RES KOTABARU	79	103	-
14	RES BATOLA	132	150	-
JUMLAH		1.508	1.937	-

Tabel. 4 Jumlah pengungkapan kasus tindak pidana narkoba Tahun 2023

DATA PENGUNGKAPAN TP NARKOBA POLDA KALSEL DAN JAJARAN TAHUN 2023				
NO	KESATUAN	JUMLAH KASUS	JUMLAH TSK	KET
1	DITRESNARKOBA	114	166	-
2	RESTA BANJARMASIN	132	173	-
3	RES BANJARBARU	90	115	-
4	RES BANJAR	87	107	-
5	RES TAPIN	61	80	-
6	RES HSS	65	83	-
7	RES HST	38	50	-
8	RES HSU	37	42	-
9	RES BALANGAN	40	46	-
10	RES TABALONG	54	71	-
11	RES TANAH LAUT	80	96	-
12	RES TANAH BUMBU	90	105	-
13	RES KOTABARU	47	58	-
14	RES BATOLA	43	47	-
JUMLAH		978	1.239	-

Dari data yang ada, dapat dilihat bahwa pengungkapan TP Narkoba oleh Polda Kalsel dan jajarannya setiap tahun masih tinggi Kota Banjarbaru berada peringkat 3 dalam pengungkapan kasus TP narkoba.

3. Data pengungkapan kasus TP Narkoba oleh BNNP Kalsel dan BNN Kota Banjarbaru

Tabel. 5 Jumlah pengungkapan kasus tindak pidana narkoba Tahun 2023

DATA PENGUNGKAPAN TP NARKOBA DI BNN PROVINSI KALSEL TAHUN 2020-2022				
NO	TAHUN	JUMLAH KASUS	JUMLAH TSK	KET
1	2020	36	81	-
2	2021	41	69	-
3	2022	43	61	-

DATA PENGUNGKAPAN TP NARKOBA DI BNN KOTA BANJARBARU TAHUN 2020-2022				
NO	TAHUN	JUMLAH KASUS	JUMLAH TSK	KET
1	2020	2	3	-
2	2021	4	5	-
3	2022	5	5	-

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengungkapan kasus tindak pidana narkotika dari tahun 2020 s,d tahun 2022 mengalami peningkatan. Ini berarti bahwa peredaran dan pengguna narkoba walaupun sudah dilakukan pemberantasan oleh pihak Polda Kalimantan Selatan da jajarannya. Dari ungkap kasus yang ada, permasalahan utama karena faktor ekonomi.

4. Data Warga Binaan Pemasyarakatan di LP II B Banjarbaru dan LP Karang Intan

Tabel 6. Data Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Kelas II.B Banjarbaru Tahun 2020-2023

NO	TAHUN	KAPASITAS NORMAL	JUMLAH WBP	JUMLAH OVER KAPASITAS	TP UMUM	TP NARKOTIKA	TP TIPIKOR
1	2020	700	584	-116 / 83%	191	390	3
2	2021	700	861	+161 / 123%	300	550	11
3	2022	700	1295	+595 / 185%	440	803	16
4	2023	700	1795	+1095 / 256%	737	1040	18

Tabel 7 Data Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Kelas II A Karang Intan Tahun 2020-2023

NO	TAHUN	KAPASITAS NORMAL	JUMLAH WBP	JUMLAH OVER KAPASITAS	TP UMUM	TP NARKOTIKA
1	2020	800	992	+192 / 124%	-	992
2	2021	800	1353	+553 / 169%	-	1353
3	2022	800	1746	+946 / 218%	-	1746
4	2023	800	1658	+858 / 207%	-	1658

Data warga binaan pemasyarakatan, kapasitas jumlah penghuni sudah dinyatakan over kapasitas dan 70% warga binaan adalah kasus TP. narkoba

5. Data Pelaksanaan Rehabilitasi di Klinik Pratama BNN Kota Banjarbaru

Tabel 8 Data Pelaksanaan Rehabilitasi di Klinik Pratama BNN Kota Banjarbaru

NO	TAHUN	JENIS KELAMIN		UMUR					
		LK	PR	0-15	16-19	20-24	25-40	41-59	60-79
1	2020	74	11	10	18	18	33	5	1
2	2021	70	8	1	2	21	43	11	0
3	2022	69	7	13	15	9	33	6	0
4	2023	30	2	3	1	10	10	7	0
Jumlah		243	28	27	35	58	119	29	1

Data diatas menyatakan bahwa yang melaksanakan rehabilitasi masih sedikit perbandingannya dengan yang tertangkap, hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan adanya negative dimasyarakat tentang penyalahguna narkoba. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia sendiri selama beberapa tahun terakhir makin gencar menggalakkan kampanye tentang layanan rehabilitasi yang dapat diakses oleh para penyalahguna narkoba secara gratis. Informasi identitas para klien rehabilitasi juga dijamin kerahasiaannya, namun hal tersebut belum banyak merubah stigma dari masyarakat umum tentang penyalahguna narkoba. Apalagi pandangan umum yang berlaku di masyarakat bahwa narkoba erat kaitannya dengan kriminalitas dan aspek hukum, membuat stigma bahwa penyalahguna narkoba berhak untuk pulih melalui rehabilitasi sulit dipahami. Dalam satu contoh, misal seorang penyalahguna narkoba bisa menjalani tahapan proses rehabilitasi hingga pulih, namun saat kembali berinteraksi dengan masyarakat masih harus menerima stigma negatif terkait statusnya sebagai mantan penyalahguna. Akibatnya, potensi untuk terjadinya relapse (kembali menggunakan narkoba setelah berhasil pulih) menjadi tinggi karena merasa tidak diterima untuk beraktivitas di masyarakat secara bebas.

6. Data SDM di Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru

Dari struktur organisasi dan jabatan yang ada, BNN Kota Banjarbaru didukung oleh Sumber Daya manusia (SDM) sebanyak 32 orang terdiri dari :

- a. ASN (Organik) : 14 Orang
- b. Polri : 4 Orang
- c. PPNPN : 14 Orang

Struktur Organisasi BNN Kota Banjarbaru



Dari data diatas bisa dilihat bahwa personil di BNNK Banjarbaru baik ASN maupun Polri (penyidik) masih kurang.

Beberapa pegawai tidak bisa menduduki jabatan tertentu karena tidak memenuhi syarat baik dari tingkat pendidikan maupun kompetensi.

7. Data Sarana Prasarana Perkantoran

Pada tahun 2018 BNN Kota Banjarbaru menempati gedung kantor milik Pemerintah Kota Banjarbaru dengan status pinjam pakai. Kantor yang ditempati ini adalah kantor bersama bergabung dengan 4 Satuan Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Banjarbaru.

Awal tahun 2022 Pemerintah Kota Banjarbaru memberikan pinjaman gedung kantor baru yang bertempat di Jalan A. yani Nomor 28 Banjarbaru dan ditempati sampai sekarang. kantor yang ditempati saat ini berstatus pinjam pakai dengan luas terbatas sehingga mengakibatkan terbatasnya ruangan kerja bagi pegawai dan ruangan lain yang mendukung untuk keperluan perkantoran lainnya.

BNN Kota Banjarbaru memiliki sebidang tanah hibah dari Pemerintah Kota Banjarbaru yang letaknya sangat strategis dengan luas 1.758 M² di Jalan Trikora (Pusat Kota Banjarbaru) dengan jarak tempuh dari Bandara Syamsudin Noor ± 20 Menit.

Tanah yang di Hibahkan Pemko Banjarbaru ke BNN Kota Banjarbaru sampai saat ini masih belum bisa di bangun gedung kantor karena belum tersedia anggaran karena adanya moratorium untuk pembangunan gedung kantor baru.

Foto Gedung Kantor BNNK Banjarbaru



Masih terbatasnya anggaran pemeliharaan gedung kantor milik Pemko Banjarbaru yang ditempati oleh BNN Kota Banjarbaru sehingga untuk membenahi gedung yang ditempati belum bisa maksimal.

8. Klinik Pratama BNN Kota Banjarbaru



Layanan Konseling di Klinik Pratama BNN Kota Banjarbaru

Klinik Pratama BNN berdiri tahun 2018 dengan Keputusan Walikota Banjarbaru Nomor : 076 Tahun 2018. Dokter penanggungjawab adalah Dokter Umum di BNN Kota Banjarbaru. Layanan yang diberikan adalah layanan rawat jalan berupa konseling dan assesmen bagi penyalahguna narkoba dan layanan SKHPN bagi masyarakat yang memerlukan.

9. Sarana Klinik Pratama IPWL BNN Kota Banjarbaru sampai Tahun 2023

a. Sarana Dan Prasarana

1. Tempat tidur/Ranjang : 1 Buah
2. Seprei : 1 Buah
3. Bantal : 1 Buah
4. Meja Kerja : 2 Buah
5. Kursi Kerja : 3 Buah
6. Kursi Klien : 2 Buah
7. Laptop : 2 Buah
8. AC : 1 Buah
9. Tempat sampah : 2 Buah
10. Lemari rekam medis : 1 Buah
11. Lemari arsip : 1 Buah
12. Printer : 1 Buah
13. PC : 2 Buah
14. Lemari Es : 1 Buah
15. Kursi Ruang Tunggu : 2 Set
16. Alat Pemadam Kebakaran : 1 Buah
17. Jam Dinding : 1 Buah

b. Daftar Peralatan Medis / Non Medis

1. Stetoskop : 2 Buah
2. Tensimeter : 2 Buah
3. Thermometer Aksila Digital : 1 Buah
4. Thermometer Tembak Digital : 1 Buah
5. Rapid Urine Test : 120 Pcs
6. Timbangan dan Tinggi Badan : 1 Buah

- 7. P3K Kit : 1 Buah
- 8. Penlight : 2 Buah
- 9. Tounge Spatel : 2 Buah
- 10. Tabung O2 : 2 Buah
- 11. Hazmat : 3 Buah
- 12. Faceshield : 3 Buah
- 13. Masker : 3 Kotak
- 14. Tissue : 20 Buah
- 15. Westafel Cuci Tangan : 1 Buah
- 16. Antiseptik Handrub Tempel : 2 Buah
- 17. Isi Ulang Antiseptik Handrub : 5 Buah
- 18. Oximeter : 1 Buah
- 19. Nebulizer : 1 Buah

10. Senjata Api dan Kendaraan Dinas

Dukungan Tranportasi, pengamanan petugas dalam melaksanakan kegiatan P4GN.

- a. 3 Unit Kendaraan Roda 4 (Operasional)
- b. 1 Unit Kendaraan Roda 4 (Mobil dayamas)
- c. 1 Unit kendaraan R4 (Pinjam Pakai pemko Banjarbaru)
- d. 3 Unit Roda 2
- e. 1 Pucuk senjata Api laras Panjang
- f. 1 Pucuk Senjata Api laras Pendek

B. KONDISI CAPAIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN SEBELUMNYA

1. Capaian Kinerja tahun 2023

Capaian kinerja tahun 2023 merupakan implementasi dari perjanjian kinerja yang telah disepakati oleh seluruh pejabat pemangku program dengan dengan kepala BNN untuk mencapai sasaran strategis. Secara cascading turun hingga ke level bawah. Sasaran strategis yang dicapai merupakan hal yang harus dipertanggungjawabkan kepada publik, apakah program dan kegiatan yang dilakukan memiliki benefit (manfaat) kepada masyarakat. Penetapan Kinerja BNN tahun 2023 menetapkan 11 (sebelas) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 11 (sebelas) indikator kinerja. Hasil yang dicapai adalah 7

(tujuh) indikator kinerja diatas target, 3 (tiga) indikator kinerja mencapai target, 1 (dua) indikator kinerja dibawah target.

Tabel 9. Realisasi Capaian Kinerja BNN Kota Banjarbaru Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4		
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	54,93 indeks	55,31 indeks	100,69%
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69 indeks	85,625 indeks	108,81%
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25 indeks	3,68 indeks	113,23%
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna narkoba dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62%	91,35%	147%
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 orang	10 Orang	100%
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	2 Lembaga	100%
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2 Unit	2 Unit	100%
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru	3,3%	3,96	120%
8	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	4 Berkas Perkara	400%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4		
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Banjarbaru	88 indeks	85,94 indeks	97,65%
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Banjarbaru	92 indeks	99,35 indeks	107,98%

2. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

a. Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan narkoba

Sesuai surat dari Deputi Pencegahan BNN RI Nomer B/4732/XII/DE/PC.00.01/2023/BNN tanggal 27 Desember 2023 Perihal Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Tahun 2023, hasil pengukuran indeks ketahanan diri remaja di kota Banjarbaru tahun 2023 dengan menggunakan aplikasi dektari didapatkan hasil sebesar **55,31 indeks (katagori sangat tinggi) dari target 54,93 indeks atau 100,69%**

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari tercapainya target indeks ketahanan diri remaja tahun 2023 yaitu 54,93 indeks . Berdasarkan hasil yang diperoleh, Indeks ketahanan diri remaja ini telah melampaui target yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang berkontribusi pada peningkatan hasil indeks adalah adanya pemahaman dan pengetahuan remaja yang baik tentang Ketahanan Diri Remaja dalam masalah Narkotika saat dilaksanakan Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui Dialog Interaktif Remaja.

Selain itu, beberapa kegiatan informasi dan edukasi yang telah dilaksanakan tahun 2023 yang mendukung meningkatnya capaian indeks ketahanan keluarga di Kota Banjarbaru adalah dialog interaktif remaja, kampanye/pagelaran seni, Informasi dan edukasi melalui pemanfaatan media luar ruang, media cetak dan Radio lokal/daerah. Kegiatan lainnya adalah sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di sekolah tingkat SMPN dan

SMAN/SMKN wilayah Kota Banjarbaru, masyarakat, instansi pemerintah dan swasta.

b. Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba

Hasil pengukuran IKK didapat dari penginputan kuesioner indeks ketahanan keluarga ke dalam aplikasi yang di kelola oleh Deputi Pencegahan BNN RI. Pengisian link untuk mendapatkan Indeks ketahanan keluarga di kota Banjarbaru sudah mulai dilaksanakan pada Triwulan III tahun 2023 dengan melakukan isian survei dari Deputi Pencegahan BNN RI. Hasil Indeks Ketahanan Keluarga (IKK) melalui Aplikasi Dektara tahun 2023 didapatkan sebesar 85,625 dengan Kategori Tinggi. Hasil pengukuran indeks ketahanan diri keluarga ini termuat dalam surat dari Deputi Pencegahan BNN RI Nomor : B/4729/XII/DE/PC.01/2023/BNN tanggal 27 Desember 2023 Perihal Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Direktorat Advokasi Tahun 2023. Hasil ini lebih tinggi dibandingkan capaian Indeks tahun 2022 yaitu 84,91 indeks atau meningkat sebesar 0.71% Salah satu faktor yang berkontribusi pada peningkatan hasil indeks adalah adanya pemahaman dan pengetahuan keluarga yang lebih baik saat dilaksanakan Intervensi Ketahanan Keluarga yang sangat berpengaruh pada implementasi soft skill yang didapat dalam keluarga.

c. Indeks Kemandirian Partisipasi

Tahun 2023 target Indikator Kinerja kegiatan Indeks Kemandirian Partisipasi adalah 3,25 dan dapat terealisasi 3,68 atau 113,2 % atau masuk dalam katagori Sangat Mandiri. Hal ini dapat dikatakan berhasil karena berdasarkan hasil perhitungan Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) pada masing-masing instansi/lembaga berdasarkan olah data kuisisioner telah dapat terealisasikan dengan baik / nilai diatas target yang ditetapkan

Faktor yang mendukung tercapainya indikator kinerja iniu adalah adanya dukungan pemerintah kota Banjarbaru terhadap program P4GN berupa regulasi berjenjang (Perda P4GN, SK Walikota tentang Kelurahan Bersinar, dan SK Tim

Terpadu P4GN) dan alokasi anggaran P4GN pada Badan Kesbangpol Kota Banjarbaru, serta dukungan Kelurahan dan sekolah di wilayah kelurahan Bersinar.

d. Persentase Penyalahguna dan atau Pecandu Narkotika yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup

Pengukuran kualitas hidup klien pascarehabilitasi dilakukan setelah klien selesai mengikuti layanan program pascarehabilitasi. Target klien pascarehabilitasi di BNN Kota Banjarbaru tahun 2023 adalah sebanyak 20 orang. Setelah dilakukan pengukuran terhadap 20 klien yang telah menyelesaikan program pascarehab didapat hasil 91,35% klien mengalami peningkatan kualitas hidup dari target 62% atau 147%.

Faktor penunjang keberhasilan capaian indikator kinerja kegiatan ini adalah :

- a. Keinginan yang kuat dari klien untuk pulih, produktif dan berfungsi sosial
- b. Adanya dukungan dari kerabat, pasangan atau keluarga yang selalu mengingatkan dan memotivasi klien untuk tidak menggunakan kembali narkoba atau obat terlarang lainnya sehingga terjadinya peningkatan kualitas hidup klien.

e. Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

Jumlah petugas penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat (IBM) yang sudah dilatih sebanyak 10 Orang dari target 10 orang atau 100%.

Faktor Penunjang yang mempengaruhi pencapaian kinerja tahun 2023 antara lain adanya dukungan dari stakeholder terkait dan dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian target kinerja mulai dari Polsek, Puskesmas, Lurah, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Babinkhamtibmas, Babinsa, Tim Penggerak PKK, Karang Taruna, Ketua LPM ataupun RT/RW.

f. Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional

Dari target 2 lembaga rehabilitasi yang operasional dapat tercapai 2 lembaga atau 100%. Untuk tahun 2023 ini target lembaga yang rehabilitasi yang

operasional tidak termasuk klinik pratama IPWL BNNK Banjarbaru sebagaimana tabel dibawah ini

Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional Tahun 2023

No	Lembaga yang Operasional	Jumlah Klien	Keterangan
1.	Yayasan IPWL Griya Pemberdayaan	14 Klien	10 Klien Rawat Jalan 4 Klien Rawat Inap
2.	Puskesmas Cempaka	10 klien	Rawat Jalan

Faktor Penunjang/Pendukung

- a. Adanya koordinasi antara BNN kota Banjarbaru, Puskesmas Cempaka dan Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMP Wilayah Kecamatan Cempaka untuk memberikan informasi jika dipuskesmas Cempaka bisa melayani rehabilitasi rawat jalan untuk penyalahguna narkoba.
- b. Dukungan dari guru BK untuk menginformasikan peserta didiknya yang menyalahgunakan narkoba untuk difasilitasi mendapatkan layanan rehabilitasi rawat jalan dipuskesmas cempaka.
- c. Keinginan para petugas rehabilitasi dalam meningkatkan kemampuan layanan yang sangat tinggi

g. Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM yang Operasional

Capaian indikator kinerja jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang terbentuk dan operasional tahun 2023 adalah sebanyak 2 unit dengan target sebanyak 2 unit atau 100%.

IBM yang terbentuk berada di Kelurahan Landasan Ulin Tengah dan Kelurahan Syamsuddin Noor. Pada IBM Kelurahan Landasan Ulin Tengah sudah melayani klien IBM sebanyak 7 orang dan IBM Kelurahan Syamsuddin Noor sebanyak 7 orang. Total target klien Layanan IBM di Kelurahan Bersinar sebanyak 14 orang.

Beberapa faktor pendukung tercapainya target kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Aktifnya Agen Pemulihan di Kelurahan Syamsudin Noor
- b. Dukungan pihak Kelurahan, Tokoh Masyarakat Agen Pemulihan dan stakeholder terkait dalam upaya melaksanakan program layanan rehabilitasi berbasis masyarakat.
- c. Adanya layanan Jauling Retina (penjangkauan Keliling Rehabilitasi Anti Narkoba) di Kelurahan Syamsudin Noor yang dilakukan Agen Pemulihan
- d. Adanya dukungan penuh dari masing-masing pimpinan instansi.

h. Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi

Berdasarkan hasil survey indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kota Banjarbaru tahun 2023 adalah 3,96 % katagori sangat baik (Nilai A) dari target 3,3 % atau 120 %.

Terdapat kenaikan capaian target indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi tahun dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 0,38% dan meningkat 0,2 indeks atau 3% dari tahun 2022 ke tahun 2023.

Permasalahan yang ada terkait indeks kepuasan layanan rehabilitasi adalah Gedung kantor yang dimiliki oleh BNN Kota Banjarbaru masih status pinjam pakai dari Pemda sehingga kesulitan dalam melakukan renovasi dan membangun klinik yang sesuai standar. Walaupun demikian capaian atas IKK ini termasuk dalam katagori sangat baik . Hal ini karena didukung oleh :

- a. Letak kantor representative sehingga mudah dijangkau oleh penerima layanan
- b. Para petugas rehabilitasi sudah mendapatkan pembekalan yang mamadai terkait pelayanan yang diberikan kepada masyarakat
- c. Tingginya kepercayaan dan kepuasan masyarakat pada Layanan Rehabilitasi Klinik Pratama IPWL BNN Kota Banjarbaru.
- d. Klinik pratama BNN Kota Banjarbaru sudah memenuhi standar layanan sesuai dengan SNI 8807 tahun 2019.

i. Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21

Dari target ditetapkan sebanyak 1 berkas perkara P21 pada tahun 2023 dapat terealisasi sebanyak 4 Berkas perkara P-21 atau 400 %.

Keberhasilan kinerja pada tahun 2023 karena tim berusaha bekerja keras secara maksimal , dan beberapa personil telah mengikuti kegiatan pelatihan penyidikan dan penyidikan di PPSDM Lido Bogor.

Rekomendasi perbaikan kedepan adalah sebagai berikut :

- a. Mengusulkan penambahan SDM di Bidang Pemberantasan terutama untuk penyidik perempuan.
- b. Mengusulkan pelatihan/bimtek bagi personil pemberantasan.
- c. Mengusulkan tambahan senjata api
- d. Mengusulkan tambahan target serta anggaran Bidang Pemberantasan.

j. Nilai kinerja anggaran BNN

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BNN Kota Banjarbaru tahun 2023 adalah 85,94 dari target 88 atau 97,65% (katagori BAIK).

Tidak tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 kalau dilihat dari aplikasi SMART disebabkan karena rendahnya nilai efisiensi anggaran. Nilai efisiensi ini didapat dari perbandingan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran. Tahun 2023 ini serapan anggaran mencapai 99% dengan capaian keluaran kurang dari 100%. Nilai efisiensi ini berpengaruh banyak terhadap nilai kinerja anggaran satker sehingga Nilai Kinerja Anggaran pada tahun ini menurun. Penyerapan anggaran yang maksimal ini dikarenakan masih diperlukannya revisi terhadap adanya sisa anggaran yang digunakan untuk penajaman capaian output itu sendiri, seperti pada kegiatan Tim assesmen terpadu dimana sisa anggaran direvisi untuk melaksanakan Rapat Konsolidasi dengan instansi terkait lainnya untuk meningkatkan capaian output tahun berikutnya.

Beberapa permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- a. Efisiensi masih rendah . Untuk meningkatkan efesiensi terkendala dengan masih ada kebutuhan anggaran untuk membiayai penajaman output sehingga serapan maksimal.
- b. Masih ada Output (TAT) yang belum mencapai target yang ditentukan.

Rekomendasi Perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk mencapai target kinerja tahun berikutnya adalah :

- a. Memaksimalkan capaian output terutama TAT. Untuk selanjutnya BNN Kota Banjarbaru akan melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor guna mendorong penyidik untuk merujuk tersangka jika memenuhi indikasi dilakukan assesmen terpadu.
- b. Meningkatkan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dengan Pembina Fungsi baik d BNNP maupun Pusat untuk memaksimalkan pencapaian nilai kinerja anggaran.
- c. Untuk Melakukan kegiatan sesuai dengan timeline yang telah dibuat dan melaksanakan revisi halaman III DIPA apabila terdapat deviasi kurang lebih 5% antara rencana penarikan dana dan realisasi.

k. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BNN Kota Banjarbaru semester 2023 adalah 99,35 atau 107,98%.

Faktor Penunjang/Pendukung

- a. Adanya monitoring dan evaluasi secara berkala atas capaian nilai IKPA Satker oleh KPA.
- b. Adanya tim keuangan yang solid dalam melaksanakan pengelolaan Rekomendasi Perbaikan

- a. Monitoring dan evaluasi secara berkala dari kuasa pengguna anggaran/PPK terhadap penyelesaian kewajiban satker.
- b. Meningkatkan capaian output terutama TAT dengan melakukan koordinasi kepada pihak terkait maupun Pembina fungsi di BNNP Kalselkeuanganru semester 1 Tahun 2023 adalah 99,35 atau 107,98%.

C. IDENTIFIKASI POTENSI DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI DALAM PELAKSANAAN PENANGANAN PERMASALAHAN NARKOBA

1. Potensi

Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah kabupaten/kota, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kota Banjarbaru yang dapat dikelola dan dioptimalisasi. Berbagai potensi tersebut adalah:

- a. Peraturan Presiden Nomor 02 tahun 2020 tentang Rencana Aksi P4GN Tahun 2020-2024.
- b. Peraturan Daerah (PERDA) Kota Banjarbaru Nomor 7 Tahun 2014 tanggal 22 September 2014 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Terhadap Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya.
- c. Adanya Perjanjian Kerjasama antar instansi
- d. Pemerintah Kota Banjarbaru memberikan dukungan atas pelaksanaan Program P4GN di Kota Banjarbaru. Selain itu dukungan yang diberikan juga berupa sarana dan prasarana antara lain :
 - Hibah tanah untuk pembangunan gedung kantor BNN Kota Banjarbaru yang terletak dilokasi strategis
 - Pinjam pakai gedung kantor BNN Kota Banjarbaru
 - Kendaraan operasional baik R4 maupun R2
- e. Saat ini, Kota Banjarbaru terus berkembang pesat dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi di Kalimantan Selatan. Hal ini disebabkan karena adanya perpindahan penduduk dari luar Kota Banjarbaru, baik dari Kalimantan sendiri maupun dari luar Kalimantan. Selain itu, perkembangan Kota Banjarbaru ini juga diikuti dengan meningkatnya kualitas hidup masyarakat Kota Banjarbaru.

Hal ini terlihat dari nilai IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kota Banjarbaru yang juga tertinggi di Kalimantan Selatan, mencapai 81,25%.

Sementara itu Bandar Udara (Bandara) Syamsudin Noor menjadi magnet pertumbuhan yang kuat untuk kemajuan di Banua, karena menjadi gerbang utama Kalimantan Selatan. Banjarbaru adalah gerbang pertama bagi turis atau wisatawan yang mendatangi Kalimantan Selatan melalui jalur udara yang mendarat di Bandara Syamsudin Noor. Bandara ini terletak di Landasan Ulin, Banjarbaru dan berjarak tempuh sekitar 10 km (kurang lebih 20 menit perjalanan). Banjarbaru merupakan kota Pendidikan dan kota Pelajar dikarenakan banyak fasilitas pendidikan yang menunjang.

- f. Masyarakat di Kota Banjarbaru bersemangat dan heterogen serta dapat menyesuaikan dengan perkembangan. Masyarakat cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan maupun inovasi-inovasi yang dibuat oleh Pemerintahan Kota Banjarbaru.

2. Permasalahan

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kota Banjarbaru, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kota Banjarbaru adapun sejumlah permasalahan tersebut adalah:

- a. Masih ada perasaan takut bagi pelapor yang mengetahui tindak pidana narkotika.
- b. Adanya keenganan dari penyalahguna dan atau pecandu narkoba untuk melaporkan diri / menjalani rehabilitasi.
- b. Daya tarik nilai ekonomi yang tinggi bagi penjual narkoba sehingga masyarakat tertarik untuk memperdagangkan walaupun dengan risiko hukum yang tinggi.
- c. Sikap dan perilaku masyarakat yang cenderung menutupi adanya penyalahgunaan narkoba dimasyarakat sekitar maupun keluarganya karena takut /adanya stigma negative.

- d. Kota Banjarbaru yang merupakan pusat pendidikan, kebudayaan dan pariwisata memiliki tingkat lalulintas manusia yang sangat tinggi yang membawa serta berbagai kebudayaan yang sangat memungkinkan terjadinya penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan bahan adiktif lainnya,
- e. Masih banyak pecandu yang tidak menyelesaikan program rehabilitasi dan relaps
- f. BNN Kota Banjarbaru masih belum memiliki gedung kantor sendiri, gedung kantor yang digunakan sekarang adalah pinjam pakai dari Pemerintah Kota Banjarbaru.
- g. Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di BNN Kota Banjarbaru berasal dari Organik BNN dan penugasan Polri dengan jumlah yang masih terbatas.

BAB II

KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

A. TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN 2020-2024 terdiri dari 2 tujuan, yakni:

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Tujuan pertama didasarkan pada pertimbangan bahwa hal atau kondisi akhir yang ingin diwujudkan oleh BNN secara institusional adalah terwujudnya masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Ketahanan masyarakat harus terus meningkat atau masyarakat harus memiliki daya tolak dan daya tangkal. Hal ini didasarkan pada pertimbangan pilihan penting untuk menekan sisi demand dari penyalahgunaan narkoba yang pada gilirannya diharapkan mampu secara efektif mengurangi sisi supply dari peredaran narkoba. Selain itu integrasi tindakan pencegahan dan pemberantasan sangat strategis untuk terus dilakukan dalam rangka melemahkan pasar, terutama dari sisi supply, melalui tindak penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti berikut aset pelaku kejahatan peredaran narkoba. Demikian pula, tindak pencegahan dan pemberantasan juga merupakan bagian integral yang penting dalam penegakkan hukum. Indikator keberhasilan tujuan ini diukur dengan Angka Prevalensi penyalahgunaan narkoba.

2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas.

Tujuan kedua merepresentasikan kinerja kelembagaan yang harus berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan titik-titik transformasi yang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik. Indikator keberhasilan tujuan ini diukur dengan Indeks Pelayanan Publik.

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kota Banjarbaru merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN Banjarbaru sebagai berikut:

1. Penguatan regulasi daerah yang telah ada yaitu Peraturan Daerah (PERDA) Kota Banjarbaru Nomor 7 Tahun 2014 tanggal 22 September 2014 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Terhadap Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya.
2. Mendorong Pemerintah Daerah untuk melaksanakan Rencana Aksi Daerah.
3. Meningkatkan peran aktif SKPD terhadap program P4GN melalui Inpres Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2000 – 2024.
4. sinergitas upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba baik melalui edukasi maupun diseminasi informasi lintas sektoral, peran serta masyarakat, hingga upaya rehabilitasi berkelanjutan.
5. meningkatkan sosialisasi tentang ketahanan diri remaja dan keluarga untuk meningkatkan indeks ketahanan diri remaja dan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba.
6. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam program rehabilitasi berbasis masyarakat dengan melibatkan aparat dan tokoh masyarakat sebagai agen pemulihan
7. Meningkatkan koordinasi dan sinergi terkait dengan penegak hukum lainnya untuk peningkatan dan penguatan sistem pencegahan dan pemberantasan yang lebih baik.
8. Memberikan Bimbingan teknis dan koordinasi terhadap lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat agar dapat melayani klien penyalahguna narkoba untuk memudahkan akses layanan.
9. Mengoptimalkan kegiatan Screaning Intervensi Lapangan (SIL) untuk menjanging klien baru.

10. Melaksanakan konsultasi via daring untuk memantau perkembangan klien yang terkendala tidak bisa hadir ke klinik untuk mengantisipasi adanya klien yang tidak selesai rawat jalan d Klinik.
11. Mengembangkan unit rehabilitasi berbasis masyarakat di masing-masing kelurahan dalam rangka mendorong peningkatan upaya pemulihan penyalahguna narkoba.
12. Melaksanakan upaya pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendorong dan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya penanganan permasalahan narkotika.
13. Melakukan pemetaan kompetensi pegawai dan mendorong pegawai dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta berkoordinasi dan mengusulkan pengembangan kompetensi pegawai ke Pembina Fungsi,
14. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di BNN Kota Banjarbaru dengan mendorong pegawai mengikuti Bimtek atau Diklat yang menunjang pengembangan kompetensi pegawai.
15. Berkoordinasi dengan Pembina Fungsi untuk memaksimalkan capaian Nilai Kinerja Anggaran.
16. Meningkatkan capaian output terutama TAT dengan melakukan koordinasi kepada pihak terkait maupun Pembina fungsi di BNNP kalsel.

BAB III

RENCANA KINERJA DAN PENDANAAN

Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru menetapkan rencana kinerja Tahun 2024 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2024. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah Kota Banjarbaru. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kota Banjarbaru Tahun 2024 sebagai berikut.

No	kegiatan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target/satuan
1		2	3	4
1	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	55.31 Indeks
2	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	85.625 Indeks
3	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,68 Indeks
4	Pascarehabilitasi Penyalahguna dan/atau pecandu Narkoba	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68 %
5	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	3 Lembaga
7	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit

8	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3.77 Indeks
9	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	86 Indeks
10	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	99.45 Indeks

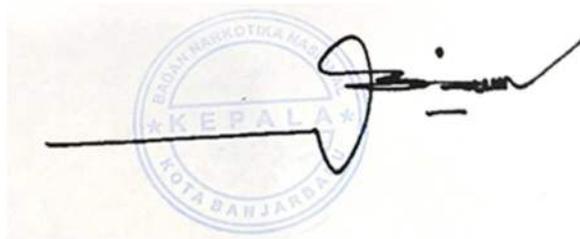
Kebutuhan pendanaan BNN Kota Banjarbaru tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1	Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.80.000.000
2	Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.106.000.000
3	Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.191.195.000
4	Kegiatan PascarehabilitasiPenyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.9.607.000
5	Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.14.710.000
6	KegiatanPenguatan LembagaRehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.232.702.000
7	Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.35.400.000
8	Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.97.722.000
9	Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.10.960.000
10	KegiatanPenyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.12.595.000
11	Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.1.078.717.000
12	Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.10.000.000
	Jumlah	Rp.1.919.608.000

BAB III
PENUTUP

Dokumen Rencana Kerja Tahunan BNN Kota Banjarbaru Tahun 2024 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kota Banjarbaru tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja BNN Kabupaten/Kota selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran BNN Kota Banjarbaru serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

Kepala BNN Kota Banjarbaru

A handwritten signature in black ink is written over a blue circular official stamp. The stamp contains the text "BADAN NARKOTIKA NASIONAL" at the top, "KEPALA" in the center, and "KOTA BANJARBARU" at the bottom. The signature is a stylized, cursive script.

Arif Wahyu Bibitharta, S.H., M.H., M.M

Lampiran
Matrik Rencana Kerja Badan Narkotika Nasional Kota Banjarbaru Tahun 2024

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	TARGET/ VOLUME	SATUAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	10	Orang	80.000,000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	5	Keluarga	40.000.000
				Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	2	Kelurahan	66.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2	Lembaga	191.195.000
4.	Pascarehabilitasi Penyalahguna dan/atau pecandu Narkoba	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan	15	Orang	9.607.000
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Agen pemulihan Yang dilatih Kompetensi teknis Rehabilitasi	10	orang	14.710.000
	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	3	lembaga	5.887.000

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	TARGET/ VOLUME	SATUAN	ANGGARAN (Rp)
		Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2	lembaga	61.350.000
		Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	Layanan Rehabilitasi BNNK	60	Orang	49.465.000
				Layanan SKHPN	500	Orang	116.000.000
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya Pengungkapan Tindak Pidana Narkotika Dan Lahan Tanaman Ganja Dan Tanaman Terlarang Lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit vertikal)	1	Berkas Perkara	40.000.000
	Pengawasan tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	1. Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan 2. Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	Layanan Assesment Terpadu Pelaku Tindak Pidana narkotika	12	Orang	35.400.000
8	Pembinaan Administrasi dan pengelolaan keuangan	Meningkatnya Tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK	Layanan Manajemen Keuangan	2	Dokumen	3.814.000
				Layanan Perkantoran	12	Layanan	93.908.000
9	Pengembangan Organisasi, tata laksana dan Sumber Daya Manusia	Meningkatnya pengelolaan SDM, organisasi dan tata laksana yang efektif	Indeks Kepuasan Penyelenggaraan layanan kepegawaian (skala 4)	Layanan manajemen SDM	1	Layanan	10.960.000
10	Penyusunan dan Pengembangan Rencana	Meningkatnya Proses Manajemen	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2	Dokumen	5.968.000

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	TARGET/ VOLUME	SATUAN	ANGGARAN (Rp)
	Program dan Anggaran BNN	Kinerja secara Efektif dan Efisien		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2	Dokumen	6.627.000
11	Penyelenggaraan ketatausahaan, Rumah Tangga dan Penegelolaan Sarana Prasarana	Meningkatnya pelayanan umum secara maksimal	1. Indeks kualitas penyelenggaraan ketatausahaan 2. Indeks kualitas pengadaan dan pengelolaan barang dan jasa	Layanan Umum	1	Layanan	60.639.000
				Layanan Perkantoran	12	Layanan	1,018,078.000
12	Penyelenggaraan kehumasan dan Keprotokolan	Meningkatnya fungsi layanan publikasi kelembagaan dan keprotokolan yang optimal	Indeks layanan kehumasan	Layanan Humas dan Informasi	1	Layanan	10.000.000

Kepala BNN Kota Banjarbaru

Arif Wahyu Bibit Harta, S.H., M.H., M.M